

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara dengan konteks kreatif untuk memahami suatu fenomena dan mendapatkan informasi. Informasi tersebut adalah jawaban dari pertanyaan atau masalah yang diajukan sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian adalah cara untuk mengetahui lebih dalam tentang masalah yang dapat menumbuhkan pikiran atau kesadaran seseorang (Amin et al., 2023). Penelitian yaitu penyelidikan secara terorganisasi yang dilakukan dengan teliti guna dapat mencari fakta guna menentukan suatu hal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas dari awal hingga akhir.. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dan diinterpretasikan dengan menggunakan angka, dan hasilnya sering ditampilkan dalam bentuk gambar, tabel, atau grafik (Siyoto & Sodik, 2015).

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Pendekatan ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan angka untuk menjelaskan atau menunjukkan aspek penting dari subjek penelitian, seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, status pernikahan, pendidikan, latar belakang ekonomi, dan lain-lain. Rancangan penelitian deskriptif merupakan cara penelitian yang sederhana dengan menggunakan metode survei sampel noneksperimental (Budiarto, 2004).

B. Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan titik tumpuan atau subjek yang diselidiki untuk menggambarkan apa atau siapa yang menjadi inti dari suatu analisis atau studi (Muna & Isnowati, 2022) Pada penelitian ini, objek yang digunakan oleh penulis yaitu mengenai Motivasi Kerja sebagai variabel bebas (X) dan Kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y). Objek pada penelitian ini yaitu karyawan De Java Hotel Bandung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan total dari semua elemen yang menjadi fokus dalam penelitian, termasuk objek dan subjek dengan kriteria khusus. Dalam dasarnya, populasi mencakup semua individu, hewan, peristiwa, atau objek yang berada di suatu tempat dan berperan dalam kesimpulan penelitian. Populasi tidak hanya berarti jumlah individu yang diteliti, tapi juga mencakup karakteristik atau sifat yang telah dimiliki oleh subjek tersebut (Amin et al., 2023) t. Populasi dalam penelitian ini adalah 55 karyawan di De Java Hotel Bandung.

2. Sampel

Sebagian kecil populasi yang dipilih dengan metode khusus adalah sampel penelitian. Sampel ini mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, metode penarikan sampel non-probability digunakan. Non-probability sampling adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang berbeda untuk diambil sebagai sampel. Salah satu teknik non-

probability sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana semua anggota populasi diambil sebagai sampel penelitian. Metode ini juga disebut total sampling atau sampling sensus (Ramadhani & Bina, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan De Java Hotel Bandung dengan total 55 karyawan.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Hamdi dan Bahrudin (2015), Metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan fakta yang diperlukan untuk penelitian. Data penelitian terdiri dari dua jenis: data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, seperti dari survei atau wawancara. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber lain, seperti laporan atau dokumen sebelumnya (Sudaryana & Agusiady, 2022).

Dalam mengaplikasikan Teknik pengumpulan data primer, mempunyai metode yang dapat dilakukan pada penelitian, yaitu, wawancara, observasi, kusioner, dokumentasi dan kombinasi dari semua. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode primer dengan cara melakukan wawancara dan kuesioner, serta metode sekunder dari dokumentasi dan studi literatur.

1. Wawancara

Wawancara mendalam adalah pertemuan berulang antara peneliti dan subjek penelitian untuk memahami pandangan subjek tentang kehidupan, pengalaman, atau situasi sosial mereka sesuai

dengan bahasa mereka sendiri. Peneliti perlu memilih sejauh mana struktur wawancara yang akan digunakan, yang bisa bervariasi dari tidak berstruktur hingga berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang informal dan tidak memiliki standar, diawali dengan pertanyaan umum dalam area penelitian yang luas. Wawancara ini dapat memiliki kata kunci, daftar topik, atau agenda yang akan dibahas, tetapi tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali untuk wawancara awal. Wawancara berstruktur atau standar memiliki keterbatasan yang bisa membuat data yang diperoleh menjadi kurang mendalam. Wawancara ini memiliki jadwal dengan serangkaian pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Setiap partisipan akan diwawancarai mengenai pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama, mirip dengan kuesioner survei tertulis (Saefuddin et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data melalui jenis wawancara tidak terstruktur yang dilakukan pada staff *Executive Secretary* De Java Hotel Bandung.

2. Kuesioner

Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi alami tanpa campur tangan peneliti. Namun, peneliti tetap melakukan tindakan khusus dalam pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan tes, wawancara terstruktur, dan sejenisnya, meskipun tidak seperti dalam eksperimen (Saefuddin et al., 2023). pada penelitian ini, penulis akan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan hasil data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada

responden. Dalam menganalisis data yang akan diterima dari hasil penyebaran kuesioner, diperlukan adanya tolak ukur yang diperlukan berupa skala likert. Menurut Hidayat (2021) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang mengenai gejala atau masalah yang sudah ada di masyarakat atau dialaminya. Dalam penelitian ini kuesioner ini akan diberikan penilaian dari 1 (satu) sampai 5 (lima) , Skor yang diberikan untuk masing-masing variabel adalah Sangat setuju (5), Setuju (4), Kurang setuju (3), Tidak setuju (2), Sangat tidak setuju (1).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dalam bentuk dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen ini dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Dengan melakukan penelitian dokumentasi, penulis dapat memperoleh informasi tentang sejarah, kebijakan, peristiwa, dan kemajuan yang terkait dengan subjek penelitian mereka (Ardiansyah et al., 2023).

4. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu cara atau langkah yang dilakukan oleh peneliti agar dapat mengumpulkan informasi yang relevan mengenai topik penelitiannya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan teori yang akan menjadi dasar penelitiannya dan memahami penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang sama. Dengan tinjauan pustaka, peneliti dapat memastikan bahwa penelitiannya memiliki

keunikan atau ciri khas, yaitu menjawab pertanyaan atau masalah yang belum terjawab oleh penelitian sebelumnya. Ini membantu peneliti memahami lebih dalam topik yang akan diteliti dan bagaimana penelitiannya bisa memberikan kontribusi yang baru (Mahanum, 2021).

E. Matrix Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara dan batasan pengukuran variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data, mencegah perbedaan interpretasi, dan menentukan batasan dari variabel tersebut (Ulfa, 2021). Menyusun definisi operasional variabel sebagaimana dalam bentuk matrik sebagai berikut ini:

TABEL 4
MATRIX OPERATIONAL VARIABLE

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi Kerja	Motivasi Intrinsik (Kurniasari, 2020)	Keberhasilan	Keberhasilan karyawan	Ordinal
		Pengakuan	diakui dan mengharap dukungan dari atasan/orang lain dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	Ordinal
		Pekerjaan	dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan yang menarik dan menantang	Ordinal
		Tanggung Jawab	Rasa tanggung jawab atas pekerjaan	Ordinal
		Pengembangan Karir	Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir	Ordinal

	Motivasi Ekstrinsik (Kurniasari, 2020)	Kebijakan Perusahaan	Pengaruh kebijakan perusahaan	Ordinal
		Kualitas Supervisi	Pengaruh dari atasan	Ordinal
		Hubungan Antar Pribadi	Interaksi antar karyawan	Ordinal
		Kondisi Kerja	Pengaruh lingkungan kerja	Ordinal
		Gaji	Pengaruh gaji	Ordinal
Kinerja	Kinerja Karyawan Menurut Robbins (dalam Kristanti & Pangastuti, 2019)	Kualitas	Kualitas Kerja yang dihasilkan sesuai harapan	Ordinal
		Kuantitas	Mampu menyelesaikan target yang diberikan	Ordinal
		Ketepatan Waktu	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.	Ordinal
		Efektivitas	Memanfaatkan sumber daya yang tersedia.	Ordinal
		Kemandirian	Bertanggung jawab atas pekerjaannya.	Ordinal

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2024)

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keakuratan butir-butir soal dalam alat ukur penelitian dan mengukur kejelasan kerangka dalam penelitian. Alat ukur yang akan digunakan harus telah terbukti valid dan reliabel. Suatu indikator dalam alat ukur dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment, di mana hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan $df=n-2$ dan tingkat signifikansi 5%. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa alat ukur lebih akurat dalam mengukur data (Rasmanna et al., 2023). Rumus

yang digunakan dalam korelasi product moment pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\left(n \sum X_i^2 - \left(\sum X\right)^2\right) \left(n \sum Y_i^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Keterangan:

n : Banyak Pasangan Nilai X dan Y

$\sum X$: Hasil Penjumlahan Variabel X

$\sum Y$: Hasil Penjumlahan Variabel Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada seberapa konsisten suatu skala psikologi mengukur atribut psikologis. Reliabilitas ini dapat diketahui setelah skala psikologi selesai disusun, kemudian di uji cobakan kepada sekelompok orang, lalu dianalisis dengan salah satu formula reliabilitas. Hasil perhitungan ini nantinya akan memperlihatkan suatu angka, yang kemudian dengan angka tersebut dapat disimpulkan suatu skala psikologi memiliki reliabilitas yang tinggi atau rendah. Kesepakatan yang dianut tentang batasan koefisien reliabilitas adalah sebesar 0,700

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\left(\frac{\sum x}{n} \right)^2 \right]}{n}$$

sampai 0,800 (Saifuddin, 2020). Berikut adalah rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach:

Keterangan:

r : Koefisien Realibilitas Alfa Cronbach

k : Jumlah item soal

$\sum \sigma^2$: Jumlah Varians Skor setiap item

σ^2 : Total Varians

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengubah data penelitian menjadi format yang lebih sederhana untuk dipahami dan diinterpretasikan. Melalui tabulasi, data disajikan dalam bentuk angka dan grafik untuk memberikan ringkasan dan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian. Statistik deskriptif membantu peneliti dalam menggambarkan dan mendukung variabel yang sedang diteliti dengan menghitung rata-rata, median, modus, deviasi standar, dan melihat distribusi data (Wahyuni, 2020). Penyajian data statistik deskriptif dapat berupa mean dan dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata

x : Nilai data

n : Banyaknya data

4. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji Rank Spearman menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variabel minimal ordinal. Skala data untuk kedua variabel yang akan dikorelasikan berasal dari skala yang sama atau berbeda, yaitu skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data ordinal. Menurut Bin et., al dalam (Windarto, 2020) Korelasi Spearman dipakai untuk pengukuran korelasi pada statistic nonparametric atau skala ordinal. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi Spearman adalah sebagai berikut ini :

Keterangan :

r_s : Korelasi koefisien Spearman pada variabel yang dicari

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

di : Selisih peringkat dari setiap data

n : Banyaknya responden

Σ : Jumlah notasi

TABEL 5

Pedoman Korelasi Koefisien

Interval Koefisien	Keterangan
0.00-0.199	Sangat Buruk
0.20 – 0.399	Buruk
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2018)

[illegible]